

# HUBUNGAN PRAKTEK PENGATURAN DIET DENGAN PERILAKU EMOSIONAL PADA PENYANDANG AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) USIA 3-7 TAHUN DI KOTA DEPOK

MUKHFI – 25010111150009

(2013 - Skripsi)

*Autism Spectrum Disorder*(ASD) merupakan perkembangan *pervasive* yang ditandai dengan adanya kelainan perkembangan yang muncul sebelum usia 3 tahun, ciri kelainan fungsi dalam tiga bidang yaitu, interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang terbatas dan berulang-ulang. Menurut data dari Unesco pada tahun 2011, terdapat 35 juta orang penyandang ASD di seluruh dunia. Rata-rata, 6 dari 1000 orang di dunia telah mengidap ASD. Sedangkan di Indonesia, perbandingannya 8 dari setiap 1000 orang. Anak ASD mempunyai alergi terhadap zat gizi berupa casein, glutein, gula dan lain-lain yang dapat mengganggu fungsi otak sehingga meyebabkan kelainan emosi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan praktek diet dengan perilaku emosional anak ASD usia 3-7 tahun di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross sectional* , dengan metode *survey*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak ASD yang melakukan terapi di lima klinik terapi anak berkebutuhan khusus (Anak Mandiri, Talenta Optima, Lentera Insan, Kriebel, Rumah Autis Depok). Jumlah responden 35 orang, dengan menggunakan metode total sampling. Analisis data ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan anak ASD di Kota Depok yang memiliki emosi stabil lebih banyak pada anak melakukan diet (70,6%) dibandingkan anak yang tidak melakukan diet (16%). Uji *Chi-Square* perilaku emosional anak ASD usia 3-7 tahun di Kota Depok didapatkan nilai signifikan P-value 0,001. Sehingga praktik pengaturan diet yang dilakukan memiliki hubungan dengan perilaku emosional pada anak ASD usia 3-7 tahun di Kota Depok

**Kata Kunci:** *Autism Spectrum Disorder, emosi, diet*